

**NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM
MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA
(Studi Kasus di Pulau Sumba)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

Yohana Nelawati Nababan 1802512

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

Yohana Nelawati Nababan, 2021

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu

**NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM
MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA
(Studi Kasus di Pulau Sumba)**

Oleh
Yohana Nelawati Nababan

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia ,1996

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Yohana Nelawati 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

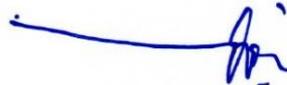
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN
TESIS**

**NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM
MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA
(Studi kasus di Pulau Sumba)**

**Yohana Nelawati Nababan
1802512**

**Disetujui dan disahkan oleh Penguji,
Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si
NIP.19690929 199402 1 001**

**Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia,**



**Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si
NIP.19690929 199402 1 001**

Tesis telah diujikan tahap II pada

Hari/Tanggal

: 29 Januari 2021

Tempat

• Via Zoom

Penguji Tesis

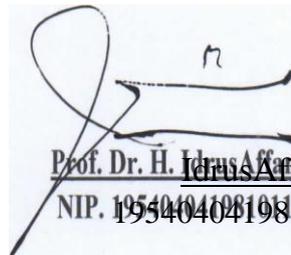
Penguji I



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP.19690929 199402 1 001

Penguji II



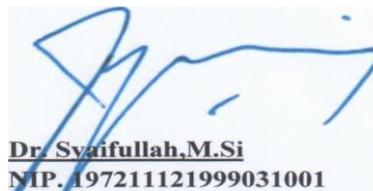
Prof. Dr. H. Idrus Afandi, M.Si
NIP. 19540404198101100

Penguji III



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si
NIP. 197008141994021001

Penguji IV



Dr. Syaifulloh, M.Si
NIP. 197211121999031001

II

Yohana Nelawati Nababan, 2021

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINNEKA TUNGGAL IKA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

"TOLERANCE VALUES OF THE ARCHIPELAGIC SOCIETY IN USING BHINEKA TUNGGAL IKA"

ABSTRACT

Indonesia which have a clear concept as an archipelago country. Based on this concept, Indonesia, in *defacto* and *dejure*, has liberated itself as the largest island nation in the world. As an archipelago, also a variety of cultures, then Indonesia is also called as a multicultural country. Diversity makes Indonesians a compound society, Thus giving rise to the differences and separation between the ethnic groups, but together living based on four pillars of Nation and State, "**Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika**". This research aims to describe: (1) Know the strategy of caring for diversity in multicultural society (2) Knowing the multicultural model of Sumba community. This method of research using qualitative approach of case studies on Sumba Island community, data obtained using in-depth interviews, observations and documentation.

Keywords: Tolerance, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, Archipelago Society

NILAI-NILAI TOLERANSI MASYARAKAT KEPULAUAN DALAM MEMAKNAI BHINEKA TUNGGAL IKA

Abstrak

Indonesia memproklamasikan dirinya sebagai negara yang merdeka, mandiri dan berdaulat dengan sebuah kosep diri yang jelas, yaitu Nusantara, sebagai negara kepulauan terbesar didunia yang di bangun dari sebuah realitas teritori kepulauan dan sosio-kultur dengan jumlah pulau sebanyak 17.480 dan beribu ragam kebudayaan, Keanekaragaman menjadikan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang bersifat majemuk, sehingga menimbulkan adanya perbedaan dan pemisahan antara suku bangsa yang satu dengan suku bangsa lainnya, tetapi secara bersama-sama hidup dalam satu wadah masyarakat bangsa Indonesia yang berlandaskan empat pilar berbangsa dan bernegara, yaitu “Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika”. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Pulau sumba dan Sabang memiliki tingkat tolerasni yang tinggi dimana sebagai kepulauan yg memiliki karakter budaya maupun agama yang kuat mampu menjaga keBhinneka Tunggal Ikanya dalam hidup bermasyarakat. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif studi kasus pada masyarakat Pulau sumba dan Aceh data diperoleh menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

Kata Kunci: *tolernsi, pancasila, bhinneka tunggal ika, masyarkat kepulauan,*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	I
KATA PENGANTAR	II
UCAPAN TERIMAKASIH.....	III
ABSTRAC.....	IV
ABSTRAK	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Segi Teoritis.....	4
1.4.2. Segi kebijakan.....	4
1.4.3. Segi Praktik.....	5
1.4.4. Segi Isu dan Aksi Sosial.....	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Toleransi.....	8
2.1.1. Definisi Toleransi	8
2.1.2. Unsur-unsur Toleransi	11
2.2 Struktur Masyarakat Indonesia.....	12
2.3 Multi Kulturalisme.....	14
2.3.1. Masyarakat Multikultural.....	16
2.4 Sistem Budaya Indonesia.....	17
2.4.1. Kebudayaan Sebagai Pedoman Hidup.....	18
2.4.2 Budaya dan Kepribadian Masyarakat.....	18
2.4.3 Kajian Tentang Nilai Kearifan Lokal.....	20

2.5 Komunitarianisme	23
2.6 Kompetensi Dasar Keterampilan Kewarganegaraan.....	26
2.6.1. Pengertian <i>civic skill</i>	27
2.6.2. Keadaban Kewarganegaraan (<i>civic virtue</i>).....	29
2.7 Budaya Kewarganegaraan (<i>civic culture</i>).....	30
2.7.1 Ciri-ciri Budaya Kewarganegaraan.....	32
2.8 Definisi Pancasila.....	34
2.8.1 Kedudukan dan Fungsi Pancasila.....	34
2.8.2 Nilai-nilai Pancasila.....	36
2.9 Bhinneka Tunggal Ika.....	38
2.9.1 Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika.....	40
2.9.2 Implementasi Bhinneka Tunggal Ika.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 Partisipan Penelitian.....	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4.1 Observasi.....	46
3.4.2 Wawancara.....	46
3.4.3 Studi Literatur.....	47
3.4.4 Studi Dokumentasi.....	47
3.4.5 Catatan Lapangan.....	48
3.5 Teknik Analisis Data.....	49
3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data.....	50
3.5.2 Pengolahan Data.....	50
3.5.3 Analisis Data.....	50
3.5.3.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	50
3.5.3.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	51
3.5.3.3 <i>Verification/Conclusion</i>	51
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53

4.1.1 Sumba Timur.....	54
4.2 Deskripsi Temuan dan Hasil.....	55
4.3 Pembahasan Penelitian.....	77
4.3.1 Implementasi Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan di Pulau Sumba.....	77
4.3.2 Apa Saja Nilai-Nilai Toleransi Berasas Kebhinneka Tunggal Ikaan Yang Dikembangkan Pada Masyarakat Sumba.....	86
4.3.3 Masyarakat Sumba Dalam Melestarikan Toleransi Kebhinneka Tunggal Ika.....	97
4.3.4 Facktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pengembangan Toleransi Kebhinnekaan Di Pulau Sumba.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Simpulan.....	108
5.1.1 Simpulan Umum.....	108
5.1.2 Simmpulan Khusus.....	109
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
RIWAYAT HIDUP.....	X
LAMPIRAN.....	XI

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Penduduk Perkecamatan Dan Agama.....	7
Table 1.2 Jumlah Pengunjung Di Pulau Sumba	8
Table 2.1 Kategori Toleransi.....	62
Table 4.1 Luas Wilayah Sumba.....	97
Table 4.2 Sumberdaya Sumba.....	99
Table 4.3 Jumlah Penduduk Sumba Timur Perkecamatan.....	102
Table 4.4 Triangulasi Implementasi Toleransi Bhinneka Tunggal Ika Di Pulau Sumba.....	127
Table 4.5 Triangulasi Nilai-Nilai Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan Yang Dikembangkan Masyarakat Sumba.....	130
Table 4.6 Triangulasi Cara Masyarakat Sumba Melestarikan Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan.....	139
Table 4.7 Triangulasi Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Penguatan Toleransi Kebhinneka Tunggal Ikaan Di Sumba.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kompetensi Kewarganegaraan.....	27
Gambar 4.1 Pertandingan antar Umat Beragama di Sumba.....	114
Gambar 4.2 Kunjungan Kesekolah di Sumba Timur.....	115
Gambar 4.3 Masyarakat Adat Merapu.....	116

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, I. (2011). *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Ali, M. (1985). *Kedudukan Hukum Islam Dalam Sistem Hukum Indonesia*. Jakarta: Yayasan Risalah.
- Alwasilah, C. (2009) *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (local Genius)*. Jakarta Dunia Pustaka Jaya.
- Azyumardi Azra. (2007) *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education):Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. PrenadaKencana Jakarta 2007
- Bagus, L. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Bahari. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Bambang S, & Saptono. (2006). *Sosiologi*. Jakarta : Phibeta Aneka Gama.
- Bambang S, & Saptono. (2006). *Sosiologi*. Jakarta : Phibeta Aneka Gama.

- Bambang S, dan Saptono. (2006). Sosiologi. Jakarta : Phibeta Aneka Gama.
- Branson, M. S. (1999). Belajar “Civic Education” dari Amerika (Terjemahan Syarifudin dkk). Yogyakarta: LKIS.
- Budimansyah, Dasim & Suryadi, Karim (2008). *PKn dan masyarakat multicultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia
- Bunjamin Maftuh. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist* (Vol. II Nomor 2). Hlm. 134-144.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Cogan, J.J. dan Derricott. R. (1998) *Citizenship for the 21st Century an International Perspectiva on Education*. London : Kogan Page.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education (6th ed.)*. London. New York: Routledge Falmer.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: SAGE Publications.
- Creswell, J.W. (2011). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* Boston: Pearson
- Creswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan) dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, JW. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.

- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ernawi. (2009) Kearifan Lokal Dalam Perspektif Penataan Ruang, makalah utama pada Seminar Nasional Kearifan Lokal Dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan. Malang: Arsitektur Unmer.
- Fachruddin, (2006). *Aplikasi CSR Dalam Lingkungan Hidup*. Jakarta : Penerbit CV. Global Ilmu Medika.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar Dan Aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Hanifah, A. (2010). *Toleransi Dalam Masyarakat Plural Memperkuat Ketahanan Sosial*. Laporan Penelitian : Puslitbang Kesos.
- Hasyim, U. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dalog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset.
- Khisbiyah. (2007). *Menepis Prasangka, Memupuk Toleransi untuk Multikulturalisme: Dukungan dari Psikologi Sosial*. Surakarta : PSB-PS UMS
- Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta : Jambatan
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna, Historis, Rasionalis, dan Aktualis Pancasila*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Maolani, R, & Cahyana, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Misrawi, Z. (2007). *Al Quran kitab toleransi: Inklusivisme, pluralisme dan multikulturalisme*. Jakarta : Fitrah
- Moelong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L.J. (2004). *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L, J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Zakki, dkk. (2008). *Buku Ajar II, Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian terintegrasi (MPKT) cet. Kedua. : Manusia, Akhlak, Budi Pekerti dan Masyarakat*, . Depok: Penerbit FE UI
- Mujani, S. (2007). *Muslim Demokrat: Islam, Budaya Demokrasi, dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik*. Jakarta: Sinar Grafika
- Nazir. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurmalina, K dan Syaifullah. (2008). *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Poerwadarminta W. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Procter, P. (2001). *Cambridge international dictionary of English*. Cambridge: Cambridge University.
- Quigley C.N., dkk. (1991). *Civitas : A Framework For Civic Education*. Calabasas : CCE
- Rahyono F.X. (2009). *Kearifan budaya dalam kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Ridwan, N.A. (2007). *Landasan Keilmuan Kearifan Lokal*. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. V(3). Hlm. 1-8.
- Sapriya. (2002). *Studi Sosial Konsep dan Model Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara

- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&I)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, Numan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung : Rosda Karya.
- Sunarto, & Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Sundawa, Dadang Dkk. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Tillman, & Diane. (2004). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pratono)*. Jakarta : Grasindo
- Udin S. Winataputra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 2
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winarno. (2014). *Paradigma baru Pendidikan kewarganegaraan: panduan kuliah diperguan tinggi*. Jakarta: PT. Bumi aksara
- Winataputra, U. S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis*. Bandung: Widya Aksara Press

- Winataputra, U.S dan Budimansyah, D. (2012b) Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori dan Profil Pembelajaran). Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, U.S dan Budimansyah, D. (2012c) Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis. Bandung: Widya Aksara Press.
- Winataputra, U.S. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis). Bandung : Widya Aksara Press
- Wuryan Sri dan Syaifullah (2009) Ilmu Kewarganegaraan (Civics). Laboratorium PKn UPI Bandung
- Wuryan, Sri dan Syaifullah. (2009). Ilmu Kewarganegaraan (Civic). Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Farida Hanum. 2012. *Fenomena Pendidikan Multikultural pada Mahasiswa Aktivistis UNY*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Lemlit UNY
- Suseno, Franz Magnis., (2005), *Berebut Jiwa Bangsa*, Jakarta: Kompas. Tilaar, H.A.R., 2004, *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta
- Ginting Kiki, R. A. 2009. *Toleransi dalam Masyarakat Plural*. MAJALAH ILMIAH LONTAR, (Vol 23, No 4 (2009): Majalah Ilmiah Lontar).
- Zuriah, N. (2009), *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Daroeso, B. (1989). Dasar dan konsep pendidikan moral pancasila. Semarang: Aneka Ilmu.

Dewi, R. I., Soemiarno, S., Poerbasari, A. S., & Meinarno, E. A. (2013). Mata kuliah pengembangan kepribadian terintegrasi A: Bangsa, Negara, dan Pancasila. Depok: Universitas Indonesia. Penggunaan internal.

JURNAL

Agustrio, W. (2011). c. *Makalah Karya Tulis Ilmiah*.

Wahyudi, A. (2006). Ideologi Pancasila: Doktrin yang Komprehen sifat aukonsepsi politis? Jurnal Filsafat. Volume 39 No 1

Rachmah, H. (2013). Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter Bangsa Yang Berdasarkan Pancasila Dan UUD 1945.E-jurnal WIDYA nonEksakta.Vol 1 no 1

Devos, George A. 1968. National Character. Dalam Sills, David L. (editor). International Encyclopedia of the Social Sciences. New York: The McMillan Company and the Free Press, V.11 &12, hal.14-19.

Quigley, C.N., Buchanan, Jr. J. H., Bahmueller, C.F. (1991). Civitas: A Frame Work for Civic Education. Calabasas: Center for Civic Education.

Dewi, R. I., Soemiarno, S., Poerbasari, A. S., & Meinarno, E. A. (2013). Mata kuliah pengembangan kepribadian terintegrasi A: Bangsa, Negara, dan Pancasila. Depok: Universitas Indonesia. Penggunaan internal.

Hanafy, M. S. 2015. Pendidikan Multikultural dan Dinamika Ruang Kebangsaan. Jurnal Diskursus Islam, 3(1), 119–139.

Iksan. 2015. Demokrasi, Hukum Islam Dan Toleransi Antar Umat Beragama. Fundamental, 4(1), 1–19.

Amirin, T. M. (2013). implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1047>

Baidhowi. (2016). Khilafah dalam konteks Negara Pancasila. *Seminar Nasional*

Hukum.

- Campbell, W. K., Miller, J. D., & Buffardi, L. E. (2010). The United States and the “Culture of Narcissism”: An Examination of Perceptions of National Character. *Social Psychological and Personality Science*. <https://doi.org/10.1177/1948550610366878>
- Clobert, M., Saroglou, V., Hwang, K. K., & Soong, W. L. (2014). East Asian Religious Tolerance—A Myth or a Reality? Empirical Investigations of Religious Prejudice in East Asian Societies. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. <https://doi.org/10.1177/0022022114546641>
- Cohen, A. J. (2004). What toleration is. In *Ethics*. <https://doi.org/10.1086/421982>
- Eko Handoyo, Tri Marhaeni Pudji Astuti, Rini Iswari, Y. A., & Moh. Solehatul Mustofa. (2015). Studi Masyarakat Indonesia. In *Studi Masyarakat Indonesia*.
- Farisi, M. I. (2014). Bhinneka Tunggal ika [unity in diversity]: From dynastic policy to classroom practice. *Journal of Social Science Education*. <https://doi.org/10.2390/jsse-v14-i1-1261>
- Galeotti, E. (2015). Toleration out of conflicts. Review article of Reiner Forst’s ‘Toleration in Conflicts.’ In *European Journal of Political Theory*. <https://doi.org/10.1177/1474885114562499>
- Galtung, J., & Fischer, D. (2013). *Positive and Negative Peace*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-32481-9_17
- Giugni, M., & Morariu, M. (2010). Intolerance Begets Intolerance. Explaining Negative Attitudes toward Foreigners and Muslims in Switzerland. 1996-2007. In *Value change in Switzerland*.
- Gregory, J. (2014). The culture of liberalism and the virtue of ‘balance. *European Journal of Political Theory*. <https://doi.org/10.1177/1474885112473718>
- Khan, T., Österman, K., & Björkqvist, K. (2017). Severity and Reasons Behind Religious Intolerance in Pakistan: Perceptions of Sunnis, Shias, Ahmadis, and

- Christians. *European Journal of Social Sciences Education and Research*.
<https://doi.org/10.26417/ejser.v10i2.p193-202>
- Minkov, M., & Hofstede, G. (2012). Is National Culture a Meaningful Concept? Cultural Values Delineate Homogeneous National Clusters of In-Country Regions. *Cross-Cultural Research*.
<https://doi.org/10.1177/1069397111427262>
- Parekh, B. (2001). Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory. *Ethnicities*. <https://doi.org/10.1177/146879680100100112>
- Spinner-Halev, J., & Parekh, B. (2002). Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory. *Contemporary Sociology*.
<https://doi.org/10.2307/3089515>
- Suparlan, P. (2014). Masyarakat Majemuk dan Perawatannya. *Antropologi Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/ai.v0i63.3397>
- Walters, G. D. (2017). Viewing the Cycle of Violence Through a Gendered Pathways Lens: Perceived Parental Tolerance of Violence, Peer Influence, and Child Aggressive Behavior. *Journal of Interpersonal Violence*.
<https://doi.org/10.1177/0886260517702493>
- Waniganayake, M., Hadley, F., Johnson, M., Mortimer, P., McMahon, T., & Karatasas, K. (2019). Maintaining culture and supporting cultural identity in foster care placements. *Australasian Journal of Early Childhood*.
<https://doi.org/10.1177/1836939119870908>
- Zuolo, F. (2013). Toleration and informal groups: How does the formal dimension affect groups' capacity to tolerate? *European Journal of Political Theory*.
<https://doi.org/10.1177/1474885112465249>
- Baidhowi. (2016). Khilafah dalam konteks Negara Pancasila. *Seminar Nasional Hukum*.
- Campbell, W. K., Miller, J. D., & Buffardi, L. E. (2010). The United States and the

“Culture of Narcissism”: An Examination of Perceptions of National Character. *Social Psychological and Personality Science*.
<https://doi.org/10.1177/1948550610366878>

Cohen, A. J. (2004). What toleration is. In *Ethics*. <https://doi.org/10.1086/421982>

Farisi, M. I. (2014). Bhinneka Tunggal Ika [unity in diversity]: From dynastic policy to classroom practice. *Journal of Social Science Education*.
<https://doi.org/10.2390/jsse-v14-i1-1261>

Suparlan, P. (2014). Masyarakat Majemuk dan Perawatannya. *Antropologi Indonesia*.
<https://doi.org/10.7454/ai.v0i63.3397>

Walters, G. D. (2017). Viewing the Cycle of Violence Through a Gendered Pathways Lens: Perceived Parental Tolerance of Violence, Peer Influence, and Child Aggressive Behavior. *Journal of Interpersonal Violence*.
<https://doi.org/10.1177/0886260517702493>

White, Charles. (2002). *The nature of civics educations*. Makalah disajikan dalam acara PELATIHAN DOSEN PKN [CIVIC EDUCATION] TAHUN 2012 Hotel Millennium, Jakarta, Indonesia

Blanken, B. D. B. (2012). The Good Liberal Citizen : Why Citizens can be both Free and Virtuous. (Tesis). Diakses dari <https://openaccess.leidenuniv.nl/handle/1887/19286> pada 25 November 2015

McClain, L. C. (2001). The Domain of Civic Virtue in a Good Society: Families, Schools, and Sex Equality. *Fordham Law Review*, volume 69 Issue 5, hlm. 1617-1666 diakses pada 25 Januari 2016.

bu El-Haj, TR. I was born here, but my home, it's not here: Educating for democratic citizenship in an era of transnational migration and global conflict. *Harvard Educational Review*. Fall 2007. No. 3, Vol 77.

Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Ghazi, S. R., et al. (2011). "Content Analysis of Textbooks of Social and Pakistan Studies for Religious Tolerance in Pakistan". *Asian Social Science*; Vol. 7, No. 5; Cana dian Center of Science and Education 145.
- Hart, D., Richardson, C., Wilkenfeld. (2011). Civic identity. Dalam *handbook of identity theory and research*. Ed.: Seth Schwartz, KOen Luyckx, Vivian L. Vignoles. Springer. New York.
- Hidayat. (2011). Pendidikan kewarganegaraan dalam hubungannya dengan keagamaan. Dalam aktualisasi nilainilai Pancasila dalam membangun karakter warga negara. Penyunting: Dasim Budimansyah dan Prayoga Bestari. Widya Aksara Press dan Laboratorium PKn UPI. Bandung.
- Josic, J. (2011). Critical Understanding of U.S. Youths' Citizenship: Community Belonging and Engagement of "Successful Citizens". A dissertation submitted to the faculty of graduate school of the University of Minnesota.
- Mashoedi, SF., Mahardini, G., Carolina, C. (2012). Nilai Pancasila dan Kewargaan Indonesia: Adakah Hubungannya? Prosiding Seminar Nasional Psikologi Universitas Paramadina. Jakarta, 6 September 2012
- Meinarno, EA., Juneman. Validasi konkuren skala keber-pancasila-an pada remaja majasiswa di Jakarta. *Insan Media Psikologi*. Vol. 14 No 1, April 2012. Hlm. 1-13.
- Meinarno, EA. Pancasila dan Merah Putih di Serambi Mekah. *Jurnal Pancasila* Vol. 1., No. 1, hlm. 52-59. Februari 2014.
- Suneki, S. (2011). Humanism Pancasila: Pendekatan metafisika sila ke II Pancasila dan relevansnya dengan problem umum kemanusiaan dewasa ini. Dalam aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun karakter warga negara. Penyunting: Dasim Budimansyah dan Prayoga Bestari. Widya Aksara Press dan Laboratorium PKn UPI. Bandung.
- atif, Y. Soekarno sebagai penggali Pancasila. *Prisma* Vol. 32, No. 2 & 3, 2013. Hlm. 1742.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan

Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144.

Mashoedi, SF., Mahardini, G., Carolina, C. (2012). Nilai Pancasila dan Kewargaan Indonesia: Adakah Hubungannya? Prosiding Seminar Nasional Psikologi Universitas Paramadina. Jakarta, 6 September 2012.

Meer, N. (2010). *Citizenship, identity, and the politics of multiculturalism: the rise of muslim consciousness*. Hampshire: Palgrave Macmillan.